



## Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Objek Wisata Gunung Kelud Di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri

Bagus Cahyo Nugroho

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri

E-mail : [baguscahyoo86@gmail.com](mailto:baguscahyoo86@gmail.com)

**Abstract:** This research aims to determine the influence of the variables of attraction, facilities and accessibility on the decision to visit (Y) at the Mount Kelud tourist attraction in Ngancar sub-district, Kediri regency. This type of research is quantitative research. The number of samples in the research obtained was 392 respondents. This research data was obtained through questionnaires, interviews and literature studies. The sampling technique in this research used Accidental Sampling. Data sources were obtained from primary and secondary data. The analysis techniques used are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, T Test, F Test and Coefficient of Determination Test. The research results showed that the t test result of the attraction force variable had a partially significant effect on the decision to visit. The facility variable has a partially significant effect on the decision to visit. The accessibility variable has a partially significant effect on the decision to visit. The results of the F test show that attractiveness, facilities and accessibility have a positive and significant effect simultaneously on the decision to visit (Y). The suggestion for this research is that tourist attractions should pay more attention to the things that influence the decision to visit.

**Keywords:** Attraction, Facilities, Accessibility, Visiting Decision

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung (Y) pada obyek wisata gunung kelud di kecamatan ngancar kabupaten kediri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian diperoleh sebanyak 392 responden. Data penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan studi literatur. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Accidental Sampling. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Tehnik analisis yang digunakan yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi linier berganda, Uji t, Uji F dan Uji koefisien Determinasi. Hasil penelitian diperoleh hasil Uji t variabel gaya tarik berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung. Variabel fasilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung. Variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung Hasil uji F diperoleh hasil bahwa daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berkunjung (Y). saran bagi penelitian ini sebaiknya bagi obyek wisata memperhatikan lagi hal-hal yang mempengaruhi Keputusan berkunjung.

**Kata kunci:** Daya Tarik, Fasilitas, Aksesibilitas, Keputusan Berkunjung

### LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang di gunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Pariwisata adalah sebuah istilah yang diberikan kepada seseorang atau kelompok apabila melakukan perjalanan untuk rekreasi atau liburan disuatu daerah tertentu untuk sementara waktu agar mendapatkan kebahagiaan. Setiap daerah di Indonesia berusaha saling menunjukkan potensi wisatanya agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke

daerah tersebut. Salah satu daerah yang coba mengenalkan potensi pariwisatanya adalah Wisata Gunung Kelud.

Keputusan berkunjung wisatawan jika ditinjau dari keputusan pembelian konsumen memiliki konsep yang sama dengan teori keputusan pembelian, dalam penelitian (Aprilia, 2015). Keputusan berkunjung yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara, (Setiyorini et al., 2018).

Fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus ada sebelum jasa ditawarkan kepada konsumen. Pada dasarnya fasilitas dalam perusahaan jasa merupakan faktor yang menentukan pilihan orang untuk berkunjung ke tempat wisata. menurut Tjiptono (2016:16) “fasilitas merupakan sumber fisik yang harus ada sebelum suatu jasa ditawarkan kepada para konsumen”. Ketika ketersediaan fasilitas telah terpenuhi dengan baik, hal tersebut mempengaruhi kenyamanan dan kepuasan wisatawan yang telah berkunjung ke objek wisata tersebut.

Jika suatu obyek tidak di dukung aksesibilitas yang memadai maka obyek yang memiliki atraksi tersebut sangat susah untuk menjadi industry pariwisata, aktivitas kepariwisataan banyak tergantung pada transportasi dan komunikasi karena faktor jarak dan waktu yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Aksesibilitas mencakup transportasi intern dan intra region (daerah) serta di dalam kawasan, dan kemudahan memperoleh informasi tentang destinasi. Aksesibilitas merupakan faktor penunjang yang memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mencapai objek wisata yang akan dituju, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh, (Fitriani et al., 2021).

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Gunung Kelud Di Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- Apakah Daya Tarik berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud?
- Apakah Fasilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud?

- Apakah Aksesibilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud?
- Apakah Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud ?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

- Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Daya Tarik secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud
- Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Fasilitas secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud
- Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Aksesibilitas secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud
- Untuk menjelaskan bagaimana pengaruh Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas secara simultan dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud

### **Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Operasional**

Melalui penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam memberikan gambaran mengenai tindakan yang hendaknya dilakukan pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Kawasan wisata gunung kelud ini.

#### **Manfaat Akademis**

Sehubungan dengan manfaat praktis, peneliti berharap dapat menginformasikan bagi peneliti sendiri hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai pengembangan wisata. Sementara bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi koreksi dalam pembenahan dan pengembangan pariwisata agartetap mampu bertahan di berbagai kondisi alam yang tidak menentu. Serta untuk masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi mengenai pariwisata, sehingga masyarakat dapat turut serta mengembangkan dan menjaga kawasan pariwisata

## **LANDASAN TEORI**

### **Daya Tarik**

Menurut Utama (2016:142) menyatakan bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menarik dan mempunyai nilai untuk dikunjungi dan dilihat, pada dasarnya daya tarik wisatadapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yakni daya tarik wisata alamiah dan daya tarik wista buatan.

## **Fasilitas**

Menurut Kotler (2019:45) “fasilitas adalah sumber daya fisik yang ada sebelum layanan dapat diberikan kepada konsumen”. Contoh fasilitas antara lain kondisi fasilitas, kelengkapan, desain interior dan eksterior, dan tingkat kebersihan, terutama yang berkaitan erat dengan apa yang diinginkan, dialami, maupun diterima secara langsung oleh masyarakat.

## **Aksesibilitas**

Aksesibilitas merupakan ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi. Ukuran keterjangkauan atau aksesibilitas meliputi kemudahan waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antar tempat-tempat atau kawasan. Aksesibilitas adalah merupakan salah satu aspek penting yang mendukung pengembangan pariwisata, karena menyangkut pengembangan lintas sektoral, menurut Suwanto dalam (Hidayat et al., 2017).

## **Keputusan Berkunjung**

Keputusan berkunjung ialah sebuah keputusan dimana seseorang akan melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat wisata tertentu untuk berlibur. Keputusan berkunjung di riset ini di adopsi dari keputusan pembelian, sebab variabel serta dimensinya yang serupa memberi kemungkinan dalam memakai teori keputusan pembelian menjadi keputusan berkunjung. Keputusan pembelian adalah proses dimana konsumen telah memutuskan pilihannya dan melakukan pembelian suatu produk atau jasa, serta menggunakannya atau mengkonsumsinya, (Anggraini et al., 2019).

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Wisata Gunung Kelud. Faktor lokasi yang digunakan peneliti memiliki peranan yang penting terhadap hasil penelitiannya. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian pada tempat tersebut adanya masalah dan memperoleh data dengan mudah dan cepat.

### **Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka dari ini populasi yang digunakan adalah seluruh konsumen atau Wisata Gunung Kelud sebanyak 20.100 wisatawan pada Desember 2024. Selanjutnya, untuk menentukan dan mengetahui berapa banyak jumlah sampel yang diambil, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sugiyono 2019) untuk mencari

dan menentukan jumlah sampel. Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 392 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan accidental sampling.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Sedangkan menurut teknik pengumpulan data pada penelitian ini dapat diperoleh melalui :

#### 1. Observasi

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis” (Sugiyono, 2019). Kegiatan obsevasi merupakan salah satu kegiatan untuk memahami lingkungan. Kegiatan yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada perusahaan yakni dengan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini.

#### 2. Wawancara (Interview)

“Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil” (Sugiyono, 2019). Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.

#### 3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **Teknik Analisis Data**

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Heteroskedastisitas, Multikolinearitas, Linieritas)
4. Analisis Regresi Linier Berganda
5. Uji Hipotesis (Uji t, Uji F)
6. Koefisien determinasi

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Perusahaan**

#### **Uji Validitas**

Pemaparan hasil uji validitas melalui tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan instrumen dikatakan valid sehingga layak dibagikan untuk menghimpun data responden.

Kesimpulan ini diambil peneliti karena peneliti dalam menguji validitas instrumen menggunakan signifikansi  $<0,05$ . Maka, seluruh instrumen variabel daya Tarik, fasilitas, aksesibilitas dan keputusan pembelian yang diuji dikatakan valid karena memiliki nilai signifikansi lebih kecil  $<0,05$ .

### Uji Reliabilitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Daya Tarik (X1)	0,713	$>0,70$	Reliabel
Fasilitas (X2)	0,725		Reliabel
Aksesibilitas (X3)	0,724		Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	0,729		Reliabel

*Sumber : Data diolah SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil nilai Cronbach's alpha ( $\alpha$ ) variabel Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2), Aksesibilitas (X3) dan Keputusan berkunjung (Y)  $> 0,70$  sehingga indikator atau kuesioner pada variabel tersebut reliable atau layak dipercaya.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2) dan Aksesibilitas (X3)	0,200	Normal

*Sumber : Data diolah SPSS, 2024*

Pada hasil tabel 2 dapat diketahui nilai signifikan Asymp. Sig untuk variabel Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2) dan Aksesibilitas (X3) sebesar 0,200 nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu sebesar 0,05 atau 5%. Sehingga menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Daya Tarik (X1)	0,196	5,101	Tidak terjadi multikolinearitas
Fasilitas (X2)	0,250	3,996	Tidak terjadi multikolinearitas
Aksesibilitas (X3)	0,219	4,571	Tidak terjadi multikolinearitas

*Sumber : Data diolah SPSS, 2024*

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa ketiga variabel sehingga dapat disimpulkan bahwa memiliki nilai VIF untuk yang lebih kecil dari 10, sedangkan untuk nilai tolerance ketiga variabel lebih besar dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas, hal ini berarti antar variabel independent tidak terjadi korelasi.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mendeteksi apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara beberapa pengamatan atau tidak. Ketika probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, dapat ditarik kesimpulan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat adanya heteroskedastisitas.

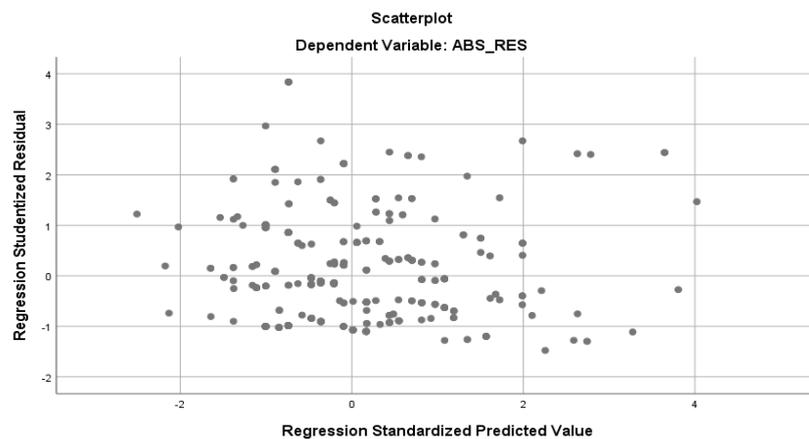
**Tabel 4.** Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Standar Heteroskedastisitas	Keterangan
Daya Tarik (X1)	0,183	>0,05	Tidak terjadi heterokedastisitas
Fasilitas (X2)	0,154		Tidak terjadi heterokedastisitas
Aksesibilitas (X3)	0,099		Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig.(2-tailed) variabel nilai ketiga variabel X lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yakni  $z_{pred}$  dengan residualnya yakni  $s_{resid}$ . Deteksi tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara  $z_{pred}$  dan  $s_{resid}$  di mana sumbu Y yakni Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X yakni residual ( $Y_{prediksi} - Y_{sesungguhnya}$ ) yang telah distudentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut (ghozali, 2018):



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Melalui grafik scatterplot dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Dari Gambar 4.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

## Uji Linieritas

**Tabel 5.** Hasil Uji Linieritas

Variabel	Defiation from Linearity	Sig.	Keterangan
Daya Tarik (X1)	0,057	>0,05	Linier
Fasilitas (X2)	0,668		Linier
Aksesibilitas (X3)	0,493		Linier

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 Hasil Uji Linearitas maka dapat dijelaskan bahwa nilai defiation from linearity lebih besar dari 0,05 yang artinya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear (garis lurus).

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent yang terdiri dari variable terhadap variabel dependent dan untuk hasil pengujian hipotesis yang diajukan dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 6.** Rakapitulasi Data Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Regresi (B)	thitung	ttabel	Sig-t	Keterangan
Daya Tarik (X1)	0,450	13,401	1,966	0,000	H0 ditolak H1 diterima
Fasilitas (X2)	0,453	10,236	1,966	0,000	H0 ditolak H2 diterima
Aksesibilitas (X3)	0,523	11,342	1,966	0,000	H0 ditolak H3 diterima
Konstanta (a)	-1,783				
Nilai Korelasi (R)	0,964				
Nilai KoefisienDeterminan (R2)	0,929				
Fhitung	687,183				
Ftabel	2,63				
Signifikansi F	0,000				
Y	Keputusan Berkunjung				

Sumber : Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan Analisis Hasil Regresi Linier Berganda pada penelitian ini, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = -1,783 + 0,450X_1 + 0,453X_2 + 0,523X_3$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Constant ( $\alpha$ ) = -1,783

Nilai konstanta sebesar -1,783 artinya apabila Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2) dan Aksesibilitas (X3) nilai nya tetap maka Keputusan berkunjung (Y) memiliki nilai sebesar -1,783

## 2. Regresi (b1) = 0,450

Koefisien regresi (X1) sebesar 0,450 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel Daya Tarik (X1) bertambah satu satuan maka variabel Keputusan berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,450 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

## 3. Regresi (b2) = 0,453

Koefisien regresi (X2) sebesar 0,453 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel Fasilitas (X2) bertambah satu satuan maka variabel Keputusan berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,453 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

## 4. Regresi (b3) = 0,523

Koefisien regresi Aksesibilitas (X3) sebesar 0,523 bernilai positif, hal ini berarti jika variabel (X3) bertambah satu satuan maka variabel Keputusan berkunjung (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,523 satuan dengan asumsi variabel yang lain konstan.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Uji t atau yang dikenal dengan uji parsial merupakan uji untuk mengetahui pengaruh daya tarik (X1), fasilitas (X2) dan aksesibilitas (X3) terhadap keputusan berkunjung (Y). Cara melihat tabel adalah memperhatikan nilai yang diperoleh dari perhitungan  $t_{tabel} = (Df = n - k)$  dengan taraf signifikan 0,05 maka  $(Df = 392 - 4) = 388$  diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,966.

Nilai probabilitas untuk daya tarik (X1) dengan nilai t hitung sebesar 13,401 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,966 dan nilai sig 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Daya Tarik (X1) terhadap Keputusan berkunjung (Y)

Nilai probabilitas untuk Fasilitas (X2) dengan nilai t hitung sebesar 10,236 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,966 dan nilai sig 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas (X2) terhadap Keputusan berkunjung (Y)

Nilai probabilitas untuk Aksesibilitas (X3) dengan nilai t hitung sebesar 11,342 >  $t_{tabel}$  sebesar 1,966 dan nilai sig 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dari hasil tersebut memperlihatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Aksesibilitas (X3) terhadap Keputusan berkunjung (Y)

#### Uji F

Uji hipotesis simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, juga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara

simultan. Jika nilai kritisnya  $< 0,05$ , dinyatakan variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Ftabel dapat dilihat dari nilai df1 yang diperoleh dari jumlah variabel dalam penelitian dengan rumus  $df1 = k - 1$  dan  $df2 = n - k$ , maka  $df1 = 4 - 1 = 3$  sedangkan  $df2 = 392 - 4 = 388$ . Pengujian dilakukan pada  $\alpha = 5\%$ , maka nilai Ftabel adalah 2,63.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 6 diatas, menunjukkan bahwa hasil dari Fhitung sebesar  $687,183 > Ftabel 2,63$  dan nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat di jelaskan bahwa Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2), Aksesibilitas (X3) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan berkunjung (Y).

### **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) atau sebesar 0,929. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2), Aksesibilitas (X3) mempengaruhi Keputusan berkunjung (Y) sebesar 92,9% dan sisanya 7,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Seperti kualitas pelayanan, promosi dll.

### **Interpretasi Pengaruh daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud**

Hasil pengujian hipotesis  $H_1$  telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara daya tarik terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel daya tarik sebesar 0,450 sehingga dapat dinyatakan bahwa daya tarik berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung dan hasil uji t memperoleh nilai thitung sebesar 13,401 ttabel sebesar 1,966 dengan Sig t  $0,000 < 0,05$  sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara daya tarik terhadap keputusan berkunjung pada Wisata Gunung Kelud.

Penelitian dari Nurjaman et al., (2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung pada Wisata Gunung Kelud.

Berdasarkan hasil observasi dan jawabn responden mengenai variabel daya tarik bahwa daya tarik merupakan salah satu aspek yang paling dalam menciptakan keputusan berkunjung wisatawan. Daya tarik wisata merupakan upaya atau kegiatan yang mempergunakan sesuatu memiliki keunikan, keindahan dari alam maupun budaya yang dimiliki oleh masyarakat yang menjadi sasaran tertentu guna untuk kunjungan wisatawan.

### **Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud**

Hasil pengujian hipotesis H2 telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel fasilitas sebesar 0,453 sehingga dapat dinyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung dan hasil uji t memperoleh nilai thitung sebesar 10,236 ttabel sebesar 1,966 dengan Sig t 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas terhadap keputusan berkunjung pada Wisata Gunung Kelud.

Penelitian dari Suwastawa et al., (2021) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan hasil observasi dan jawaban responden mengenai variabel fasilitas bahwa fasilitas merupakan salah satu aspek yang mampu meningkatkan keputusan berkunjung. Fasilitas obyek wisata yang menarik dan sesuai dengan tren yang sedang diminati konsumen akan menjadi daya tarik bagi konsumen untuk berkunjung dan menikmati fasilitas tersebut.

### **Pengaruh Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud**

Hasil pengujian hipotesis H3 telah membuktikan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel aksesibilitas sebesar 0,523 sehingga dapat dinyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif terhadap keputusan berkunjung dan hasil uji t memperoleh nilai thitung sebesar 11,342 ttabel sebesar 1,966 dengan Sig t 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada Wisata Gunung Kelud.

Penelitian dari Ruray dan Pratama (2020) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan hasil observasi dan jawaban responden mengenai variabel aksesibilitas bahwa aksesibilitas merupakan salah satu aspek yang mampu meningkatkan keputusan berkunjung. Aksesibilitas merupakan cara untuk menyediakan sarana transportasi publik bagi wisatawan yang berpengaruh terhadap biaya, waktu dan jarak tempuh serta kenyamanan ketika berwisata.

### **Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung pada Wisata Gunung Kelud.**

Hasil penelitian secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung. Hasil dari Hasil dari uji F

mendapatkan nilai F hitung sebesar  $214,049 > F_{tabel} 2,63$  dengan signifikansi  $0,000$  sehingga dapat dikatakan bahwa Hipotesis 4 yaitu  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Sedangkan untuk hasil koefisien determinasi diperoleh hasil variabel Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2), Aksesibilitas (X3) mempengaruhi Keputusan berkunjung (Y) sebesar  $92,9\%$  dan sisanya  $7,1\%$  dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Seperti kualitas pelayanan, promosi dll

Penelitian dari Daulay (2022) yang berjudul Pengaruh Daya Tarik, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Ke Obyek Wisata Bali Lestari. Mendapatkan hasil penelitian bahwa daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung. Suksesnya suatu obyek wisata dapat dilihat dari bagaimana daya tarik, fasilitas wisata dan aksesibilitas pada wisata tersebut. Apabila daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas pada wisata tersebut kurang menarik maka keputusan berkunjung wisatawan juga akan menurun.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan urian dan analisis dari bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian mengenai “Pengaruh Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2), Aksesibilitas (X3) terhadap Keputusan berkunjung (Y)” sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Daya Tarik (X1) terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada Wisata Gunung Kelud. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil t hitung sebesar  $13,401 > t_{tabel}$  sebesar  $1,966$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara daya tarik wisata yang menarik maka dapat meningkatkan keputusan berkunjung pada obyek Wisata Gunung Kelud.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Fasilitas (X2) terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada Wisata Gunung Kelud. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil thitung sebesar  $10,236 > t_{tabel}$  sebesar  $1,966$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara fasilitas wisata yang lengkap dan memadai maka dapat meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan pada obyek Wisata Gunung Kelud.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara Aksesibilitas (X3) terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada Wisata Gunung Kelud. Hasil tersebut dibuktikan dengan

hasil thitung sebesar  $11,342 > t_{tabel}$  sebesar  $1,966$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka dapat diartikan bahwa variabel aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara aksesibilitas yang mudah maka dapat meningkatkan keputusan konsumen dalam berkunjung pada obyek wisata.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2) dan Aksesibilitas (X3) terhadap Keputusan berkunjung (Y) pada Wisata Gunung Kelud. Hasil tersebut dibuktikan dengan hasil dari Fhitung sebesar  $687,183 > F_{tabel}$   $2,63$  dan nilai signifikansi F sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan dari penelitian ini, Adapun beberapa saran yang dapat diberikan agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang yaitu :

- 1) Bagi Pihak Manajemen Pemasaran

Peningkatan keputusan konsumen dalam berkunjung pada obyek wisata melalui variabel daya tarik, fasilitas dan aksesibilitas perlu dipertahankan agar keputusan berkunjung semakin meningkat. Diharapkan bagi obyek wisata untuk memperhatikan kembali hal-hal yang mampu meningkatkan minat berkunjung.

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian lanjutan terhadap faktor yang berpengaruh terhadap Keputusan berkunjung yang belum dilakukan pada penelitian ini. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya meneliti mengenai variabel Daya Tarik, Fasilitas, Aksesibilitas hal ini dikarenakan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung. Teori menurut Ariyanto (2015) mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Keputusan pengunjung antara lain yaitu lokasi, fasilitas, citra, harga dan pelayanan.

- 3) Bagi Dinas Pariwisata

Bagi dinas pariwisata diharapkan dapat dijadikan acuan dalam menjalankan profesi sesuai dengan peran dan fungsinya dan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan minat berkunjung sehingga mampu memajukan sektor pariwisata daerah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, F. (2015). "Pengaruh Word of Mouth Terhadap Minat Berkunjung Serta Dampaknya Pada Keputusan Berkunjung (Survei pada Pengunjung Tempat Wisata "Jawa Timur Park 2" Kota Batu)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 24(1)
- Fitriani, M., Syaparuddin, S., & Edy, J.K. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjungan ulang wisatawan ke Kebun Binatang Taman Rimba Provinsi Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 10(1): 19-28. <https://doi.org/10.22437/pdpd.v10i1.12496>
- Hidayat, T.T.N., Chalil, C., & Sutomo, M. (2017). Pengaruh Aksesibilitas Dan Citra Destinasi Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Telaga Tambing. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 3(2), 201–212. <https://doi.org/10.22487/jimut.v3i2.87>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2016). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid 1. (Ed.9). Jakarta: Erlangga.
- Setiyorini, A., Farida, U., Kristiyana, N. (2018). "Pengaruh Promosi melalui Media Sosial, Word of Mouth, dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Obyek Wisata Gunung Beruk Karangpatihan Bolang. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.2(1)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Utama, I.G.B.R. (2016). *Pemasaran Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.